

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 122365

Sukardo Sitohang¹, Meriah Kita Deliani²

¹Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, ² Politeknik AMI Medan

email: sukardositohang123@gmail.com, merkit7@gmail.com

¹Pematangsiantar Indonesia, ²Medan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122365. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dalam proses pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan analisis yang bersesuaian. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Eksperimen Design* (eksperimen semu). Jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pengaruh hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dan yang menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di peroleh nilai *post tes* kelas eksperimen adalah sebesar 85. Untuk uji t pada post-test Eksperimen dan post-test kontrol pada t- hitung sebesar 3,687 dengan signifikansi 0,02 .Nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,101. Jadi nilai thitung $t_{hitung}(3,687 > 2,101)$ dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p=0,02 < 0,05$) dan dapat disimpulkan dari pre-test dan post-test kontrol bahwa uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 122365.

Kata Kunci: hasil belajar, pembelajaran konstruktivisme

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the learning approach on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 122365. The type of research used in this research is quantitative research. Because the data collected is in the form of numbers and in the process of processing data and testing hypotheses with appropriate analysis. The type of experimental research used is Design Experiment (pseudo-experiment). This type of Quasi Experimental Design research has a control group, but cannot fully function to control external variables that affect the implementation of the experiment. The results showed that: The effect of the learning outcomes of students who used the constructivism approach and those who used a conventional approach to thematic learning sub-theme 2 togetherness in diversity obtained a post-test score for the experimental class of 85. For the t-test on the experimental post-test and post-test the control at t-count is 3.687 with a significance of 0.02. The t-table value at a significance level of 5% is 2.101. So the t-count value is $t_{table}(3.687 > 2.101)$ and the significance value is less than 0.05 ($p=0.02 < 0.05$) and it can be concluded from the pre-test and post-test control that the t test < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be concluded that the constructivism approach influences the learning outcomes of students in thematic learning class IV SD Negeri 122365.

Keywords: learning outcomes, learning constructivism

Received: 2 Mei 2023; Revision: 9 Mei 2023; Accepted: 17 Mei 2023; Publish: 25 Mei 2023

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha etis dari manusia, untuk manusia dan untuk masyarakat manusia. Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal

dalam batas hakikat individu, dengan tujuan supaya tiap manusia bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan. Pendidikan merupakan cahaya penerang yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan ini.

Menurut Trianto (2014;74) pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif atas dasar teori bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya. Pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan keaktifan dan interaksi antara peserta didik. Sehingga dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. LANDASAN TEORI

Pendekatan Konstruktivisme

Menurut Brooks dan Brooks (Sigit Mangun Warduyo 2015;23) konstruktivisme adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang mengarahkan pada penemuan konsep yang lahir dari pandangan, dan gambaran serta inisiatif peserta didik

Menurut Richardson (Sigit Mangun Warduyo 2015;23) menyatakan Konstruktivisme merupakan sebuah keadaan dimana individu menciptakan pemahaman mereka sendiri berdasarkan apa yang mereka ketahui dan percayai, serta ide dan fenomena dimana mereka berhubungan.

Menurut Trianto (2014:74), “Pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif, atas dasar teori bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme adalah suatu pendekatan pembelajaran yang lebih mengutamakan pengalaman langsung dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator.

C. METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri No. 122365 Kecamatan Siantar Utara dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) Sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama; (2) Sekolah ini dapat mewakili jenis sekolah formal tingkat SD; dan (3) Sekolah ini terdapat masalah hasil dan motivasi belajar dalam mata pelajaran Tematik masih rendah. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, maka diadakan perlakuan dilakukan dengan maksud untuk menguji coba pengaruh pendekatan pembelajaran Konstruktivisme secara klasikal dan kelompok terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dibutuhkan sampel yang akan dikenai perlakuan berupa pembelajaran menggunakan pembelajaran Konstruktivisme secara kelompok. Sebagai pengontrol, akan diberi perlakuan dengan pembelajaran yang menggunakan metode yang berbeda yakni pembelajaran konvensional. Ini berarti penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan dua kelompok sampel homogen yang menerima perlakuan berbeda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122365 Kecamatan Siantar Utara tahun pelajaran 2022/2023 pada semester genap. Dengan rincian sebagai berikut :

Kelas	Jumlah Siswa
IV-A	30
IV-B	30
Jumlah	60

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representative (mewakili). Dan dilakukan dengan teknik *Total Sampling (sampel penuh)* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A sebanyak 30 orang dan IV-B yang masing-masing berjumlah 30 orang siswa di SD 122365 Kecamatan Siantar Utara

No.	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	IV-A	30 orang
2	Kontrol	IV-B	30 orang
Jumlah			60 orang

3. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Arikunto (2006:149) menyatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti dan tujuan penelitian. Untuk itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menjaring data. Untuk menjaring data penelitian ini menggunakan Tes Hasil Belajar PKn dan Angket Motivasi Belajar.

4. Validitas Tes

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas tes yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas tes dilakukan di luar sampel penelitian tetapi memiliki karakteristik yang sama. Untuk menguji validitas uraian tes digunakan rumus Kolerasi product momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \text{ (Arikunto, 2014:213)}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya sampel yang diuji

X = Skor item

Y = Skor total

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣY = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Dengan menggunakan kriteria validitas tes jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Langkah-langkah alternatif dalam menguji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus perhitungan Statistic Korelasi Product Moment Cronbach's Alpha yang di dapat lebih besar dari nilai keandalan minimum sebesar 0,70 dengan kategori andal hingga sangat andal. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 21 *For Windows*.

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis digunakan uji Peneliti menggunakan teknik uji-t untuk melakukan uji kesamaan dua t rata-rata, digunakan untuk mengetahui ada dan tidak adanya perbedaan atau kesamaan.

$$T_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{S}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel kelas kontrol

S = Simpangan baku

n = Jumlah data sampel

Langkah alternatif dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t dengan bantuan spss versi 21 dengan menggunakan uji Paired Sampel Tes dan Independent sample tes.

6. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 122365 ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman SD Negeri 122365, Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian ini melibatkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda yakni kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba tes ke kelas lain yang dianggap memiliki kemampuan yang sama dengan kelas yang diteliti. Setelah peneliti mendapatkan data kemudian peneliti melakukan pengujian terhadap tes yakni validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran tes, dan daya pembeda tes.

Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh data hasil pengujian tersebut dari 30 butir soal terdapat 20 butir soal yang valid dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid serta soal tersebut juga dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selanjutnya berdasarkan tingkat kesukaran tes diperoleh 16 butir soal kategori mudah, 12 soal kategori sedang, 2 soal kategori sukar. daya pembeda tes diperoleh bahwa 1 soal dikategorikan sangat baik, 16 soal dikategorikan baik, 3 soal dikategorikan cukup, 8 soal dikategorikan jelek.

Pada awal penelitian ini diberikan tes uji kemampuan awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal siswa di masing-masing kelas. Kemudian kedua kelas tersebut masing-masing diberikan perlakuan yang berbeda yakni kelas eksperimen dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan kelas kontrol dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Setelah itu kedua kelas tersebut diberikan tes kemampuan akhir (postest) dengan soal yang sama pada pretes sehingga diperoleh data yaitu kemampuan postest pada kelas eksperimen 68,3647 dengan standar deviasi 54,55. Pada kelas kontrol 52,3236 dengan standar deviasi 6,360.

Pada kelas eksperimen pretes 54,25 dan postest 85 dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen meningkat karena pada pretes belum ada perlakuan dan setelah digunakan perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme terdapat pengaruh nilai rata-rata pada postest kelas eksperimen. Rata-rata pada kelas kontrol pretes sebesar 47,45 dan postest 78 dan rata-rata kelas kontrol meningkat karena pada pretes belum ada perlakuan dan postest setelah perlakuan dengan pendekatan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol tidak meningkat begitu tinggi karena pada kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua kelompok sampel dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme

mengalami pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} 3,687 dan $t_{tabel} = 2,101$. Dengan membandingkan nilai postes eksperimen dan postes kontrol tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ postes eksperimen dan postes kontrol maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV SD Negeri 122365 tahun pelajaran 2022/2023.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik sub tema 2 Kebersamaan dalam keberagaman yang menggunakan pendekatan Konstruktivisme dengan peserta didik yang tidak menggunakan pendekatan konvensional kelas IV SD Negeri 122365, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Pengaruh hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dan yang menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di peroleh nilai *post tes* kelas eksperimen adalah sebesar Untuk uji t pada post-test Eksperimen dan post-test kontrol pada t_{hitung} sebesar 3,687 dengan signifikansi 0,02. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,101. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,687 > 2,101$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p=0,02 < 0,05$) dan dapat disimpulkan dari pre-test dan post-test kontrol bahwa uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 122365.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adriantoni, Adriantoni, and Altika Syafitri. "Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar IPA Di Kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang." *Tarbiyah Al-Awlad* 9.1 (2019) : 53-62.
- Artawan, Gede, Dewa Gede Yudi Setiawan, Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Aktivitas Dan. "Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Biografi." *Journal of Education Research and Evaluation* 1.4 (2017) : 217.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Fadilla, Putri, and Dewi Koryati. "Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Scaf Folding terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang." *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 1.1 (2018) : 63-77.
- Indriani, Fitri. "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 3.1(2016).
- Islamiyyah Nur Furaihatul Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Dan Pembelajaran Konvensional Pada Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP PGRI 10 Candi." *Jurnal Edukasi* (2017).
- Lathifah, Deni Nur."Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme pada Pembelajaran PAI di SDN 05 Tubanan-Kembang-Jepara." *JURNAL EDUKASI NON FORMAL* 2.2 (2021) : 22-31.
- Magdalena, Maria. "Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional Dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila Di Program Studi Teknika Akademi Maritim Indonesia-Medan." *Warta Dharmawangsa* 58 (2018).
- Nurasyiafitriani, Nurasyiafitriani, Sri Utami, and Hery Kresnadi."Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN 9 Siantan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7.9
- Purba, Nancy Angelia, and Veria Tika Sihombing. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4.2 (2021).
- Septiati, Ety."Kefektifan Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Analisis Reali." *Online*, diakses tgl 9(2012).
- Setiawan, Eko. 2008. *Pembelajaran Tematik Teoretis & Praktis*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Simarmata, Gayus."Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Pendekatan Kontekstual Dengan Pendekatan Konvensional Pada Materi Operasi Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 1 Siantar TA 2012/2013." *Jurnal Tematik* 4.01 (2016).